

Weekly Brief (Apr. 22 – 26, 2024)

Summary:

Last week review:

WHAT A BEARISH WEEK, untuk minggu lalu, S&P 500 turun 3,05%, Nasdaq turun 5,52%, dan Dow naik 0,01%. S&P mengalami penurunan mingguan terbesar sejak Maret 2023 dan Nasdaq mengalami penurunan mingguan terbesar sejak pekan 31 Oktober 2022. Bisa dilihat bahwa bullish yang tercipta sejak bottom November lalu ini mulai semakin hilang arah; dipicu konflik Timur Tengah semakin meruncing pada akhir pekan dua minggu yang lalu ketika Iran menyerang Israel dengan mengirimkan 300 drone peledak dan rudal yang sebagian besar diklaim berhasil dihalau oleh Israel; ditambah sentimen negatif market oleh pupusnya harapan pemotongan suku bunga segera dilaksanakan tahun ini, akibat data ekonomi AS yang bermunculan masih menunjukkan kekuatan ekonomi. Dimulai dari data Penjualan Retail AS (yang menopang sebagian besar pertumbuhan ekonomi AS) tumbuh lebih cepat dari perkiraan, langsung membuat yield US Treasury merangkak naik ke titik tertinggi 5 bulan (sejak Nov lalu). Menyusul data tersebut, beberapa ekonom merevisi ekspektasi pertumbuhan ekonomi kuartal 1 jadi lebih tinggi dan memperingatkan bahwa penurunan suku bunga tidak akan terjadi dalam waktu dekat. Hal ini pun segera diamini oleh Federal Reserve Chairman Jerome Powell dan sejumlah koleganya di bank sentral AS, dengan kata-kata bahwa suku bunga higher for longer masih diperlukan, serta mereka merasa masih cukup nyaman bersabar untuk memantau Inflasi dalam trajectory yang stabil menuju Target 2% sebelum memutuskan pemotongan suku bunga. Alhasil peluang pivot 25 bps ini terjadi pada FOMC Meeting di bulan Juni langsung susut menjadi hanya sekitar 17.5% saja; sementara rate cut terjadi di bulan August menjadi 37.5%, inipun mengempis dari 44.5% di pekan lalu, seperti dilansir dari Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com. Lembaga keuangan besar seperti Morgan Stanley pun melihat ramalan pemotongan suku bunga AS tahun ini menjadi semakin suram, selain telah mencabut kemungkinan pemotongan suku bunga di bulan Juni dan memundurkannya ke bulan Juli/Agustus, mereka pun mengurangi perkiraan total rate cut The Fed tahun ini menjadi 3x saja (adapun ini masih sesuai dengan proyeksi dari The Fed sendiri), turun dari perkiraan awal mereka yaitu 4x.

Weekly Brief (Apr. 22 – 26, 2024)

Summary:

Lebih parahnya lagi, **UBS market strategist sampai harus memprediksikan bahwa The Fed mungkin malah perlu naikkan suku bunga sampai 6.5% di tahun depan** jika pertumbuhan ekonomi AS & Inflasi yang sticky tetap tidak terbendung. Ketika Powell mengatakan bahwa potensi melonggarkan kebijakan moneter masih ada jikalau terbukti ada pelemahan signifikan di sektor tenaga kerja, data Initial Jobless Claims mingguan terakhir malah tidak mendukung dengan adanya stagnasi, sementara Philadelphia Fed Manufacturing Index malah naik signifikan ke level tertinggi dalam 2 tahun di bulan April.

MUSIM LAPORAN KEUANGAN KUARTAL 1 mulai berdatangan dengan sejumlah perusahaan S&P 500 kebanyakan melaporkan kinerja Q1 mereka di atas ekspektasi, yang lagi-lagi hal ini pun menunjukkan betapa resilien kekuatan ekonomi AS. Namun sayangnya hal ini tidak mampu memompa sentimen positif di market dan lebih dilihat sebagai factor yang semakin menghalangi pemotongan suku bunga AS di tahun ini. Terakhir, sentiment dari PERANG ISRAEL-IRAN yang kian sengit dengan serangan balasan masing-masing pihak yang dipantau seluruh audience global (bahkan sampai menyinggung ke pusat nuklir Iran), mengirim harga EMAS ke titik rekor tertinggi di atas USD 2400 / ounce (naik hampir 1% dalam sepekan terakhir). Walau demikian, pekan lalu harga MINYAK US WTI malah mundur 4.07% akibat adanya lonjakan stok cadangan mingguan minyak mentah AS yang jauh di atas ekspektasi, ditambah kekhawatiran bahwa oversupply tidak sesuai dengan demand global yang masih terkesan lesu. Dua faktor tersebut dipandang lebih dominan ketimbang masalah konflik Timur Tengah yang mengancam kelancaran arus logistic minyak global. RUPIAH yang masih betah melemah di atas 16200 / USD (-0.83% sepekan terakhir) juga menambah aura gloomy di pasar, sementara YIELD OBLIGASI NEGARA INDONESIA tenor 10 tahun telah melesat ke level 7.0% lagi, titik tertinggi dalam hampir 6 bulan. Tak ayal, IHSG pun harus menyerap semua sentiment negative di pasar ini dan menghasilkan penurunan sepekan sebesar 2.3%.

Kali ini, market benar-benar menyikapi good news as bad news, dan bad news as bad news; jadi kesimpulannya hampir tidak ada good news yang tersisa untuk menopang market.

Weekly Brief (Apr. 22 – 26, 2024)

This week's outlook:

Laporan laba dari sejumlah perusahaan teknologi besar dan data acuan Inflasi dari Personal Consumption Expenditure (PCE) price index akan mewarnai pekan ini, di kala rally saham AS mulai kehilangan tenaganya dipicu kekuatiran suku bunga masih harus higher for longer. Para ekonom perkiraan PCE price index akan tetap tinggi di bulan Maret. Belakangan ini data ekonomi mengindikasikan bahwa penanganan Inflasi terkesan stagnan, di saat pasar tenaga kerja masih kuat, sedangkan tensi geopolitik Timur Tengah yang kian memanas semakin melambungkan harga minyak, serta komentar dari para pejabat The Fed termasuk ketuanya Jerome Powell memberi sinyal bahwa para investor harus memundurkan harapan pemotongan suku bunga tahun ini. Bicara mengenai data ekonomi, selain PCE price index pekan ini para pelaku pasar akan juga disuguhkan angka GDP kuartal 1, New Home Sales, Initial Jobless Claims mingguan seperti biasa, serta consumer sentiment dari Univ. of Michigan yang terpandang.

Musim Laporan keuangan kuartal 1 masih dalam tahap awal, para analis melihat bahwa agregat pertumbuhan laba para perusahaan S&P 500 tumbuh 2.9% yoy, turun dari 5.1% yang dikira pada awal April, menurut data LSEG yang dikutip Reuters. Minggu ini 4 perusahaan Magnificent Seven raksasa teknologi akan melaporkan kinerja mereka: Tesla, Meta, Microsoft, dan Google.

Harga Minyak sedikit naik pada hari Jumat lalu namun membukukan penurunan mingguan terbesar sejak Februari, setelah Iran terkesan tidak begitu menganggap berarti serangan balasan drone Israel, memberikan indikasi bahwa eskalasi konflik Timur Tengah ini dapat dihindari. Namun demikian, para trader masih belum berani menihilkan kemungkinan perang ini akan mengganggu supply. Pada hari Jumat lalu, IMF meminta OPEC+ untuk mulai menaikkan produksi minyak sejak dimulai bulan Juli, setelah para member OPEC+ (yang dipimpin Saudi Arabia dan Rusia) sampai pada akhir masa pemotongan produksi sukarela sebesar 2.2 juta barel per hari di akhir Juni.

Weekly Brief (Apr. 22 – 26, 2024)

This week's outlook:

Para investor juga akan ketat memantau angka PURCHASING MANAGER INDEX dari Eurozone, AS, dan Inggris pada hari Selasa untuk mencari petunjuk lebih lanjut mengenai Inflasi, terutama di sektor jasa. Sektor jasa AS & Eropa diketahui telah melambat dan ini bisa membimbing European Central Bank untuk menjalankan rencana pemotongan suku bunga mereka di bulan Juni. Di sisi lain, kenaikan suku bunga justru dipantau dari Bank of Japan setelah mereka merilis pertumbuhan ekonomi kuartalan dan perkiraan Inflasi pada rapatnya hari Jumat depan. BOJ Governor Kazuo Ueda mengatakan pada hari Jumat bahwa bank sentral Jepang sangat mungkin menaikkan suku bunga jika Inflasi tetap merangkak naik serta mengurangi pembelian obligasi besar-besaran mereka. Yen Jepang sendiri telah mundur teratur sejak keputusan BOJ bulan lalu untuk mengakhiri era suku bunga negatif 8 tahun, seiring para pelaku pasar lebih fokus pada nada dovish bank sentral atas biaya pinjaman yang masih akan sekitar 0% untuk sementara waktu.

Para investor / trader INDONESIA akan menantikan sejumlah data ekonomi penting dimulai hari Senin ini: Trade Balance (Mar) serta pertumbuhan Ekspor – Impor kita, disusul oleh keputusan RDG BI terkait suku bunga di hari Rabu.

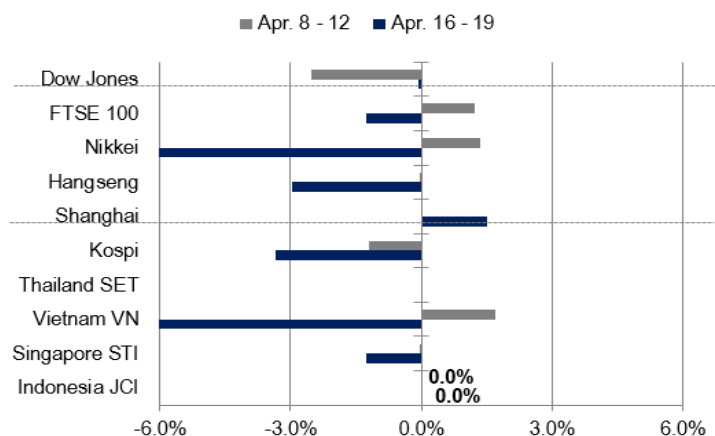
JCI Index : 7,087.32 (-2.7%)

Foreign Flow : Net Sell of IDR 2.5 Trillion (Vs. last week's net sell of IDR 1.5 Trillion)

USD/IDR : 16,255 (-2.59%)

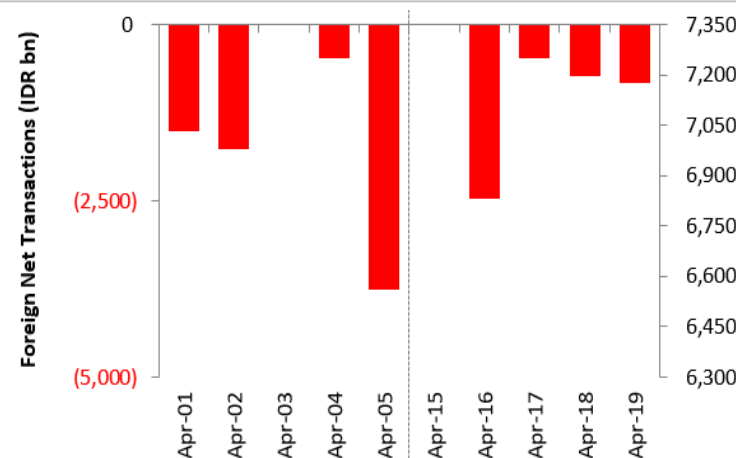
Last Week's JCI Movement

Global Market Movement



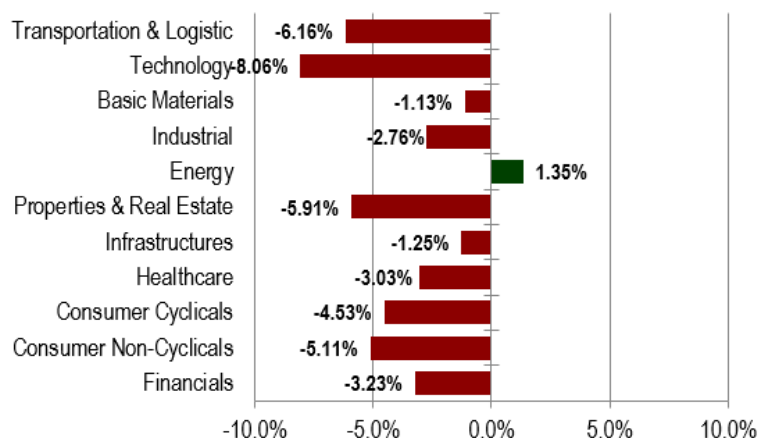
Source: Bloomberg, NHKSI Research

Foreign Net Flow – Last 10 Days



Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Sector Movement



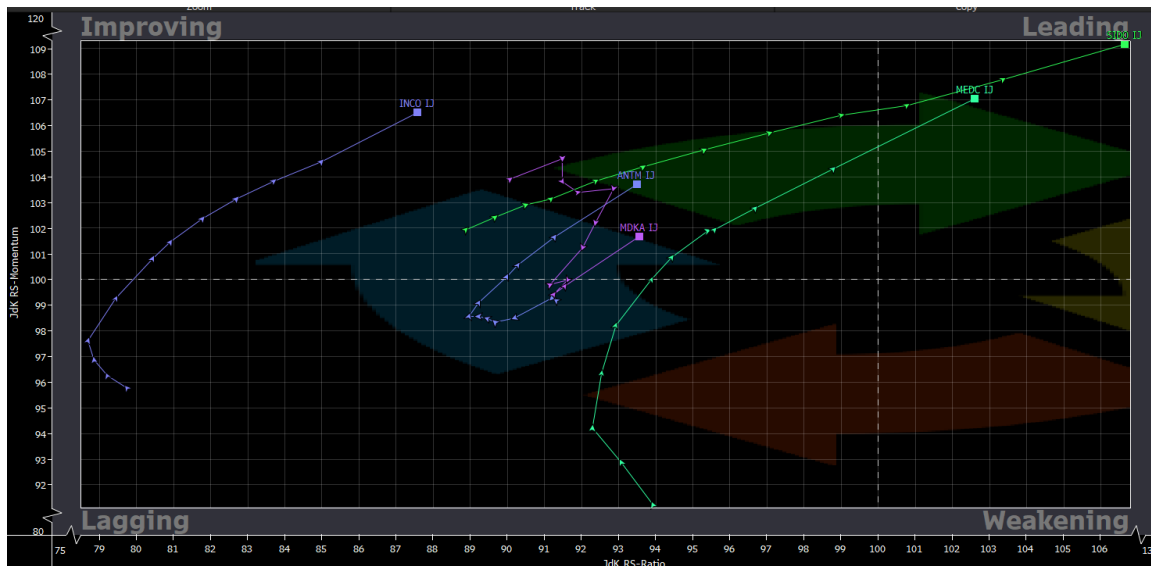
Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI's Top Foreign Transaction

Top Buy (RG)	NB Val. (IDR Mn)	Top Sell (RG)	NS Value (IDR Mn)
BREN	511,508	BBRI	1,329,483
TPIA	163,429	BBCA	1,247,702
BBNI	126,271	TLKM	1,021,298
ANTM	90,084	ASII	627,828
MDKA	46,336	INDF	140,467

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks Recommendation



Source: Bloomberg, NHKSI Research

Stocks	TP	SL
SIDO	705-720 / 745-755	665
ANTM	1815-1850 / 1925-1945	1720
MEDC	1680-1705 / 1800	1495
INCO	4550 / 4700-4750	4250
MDKA	3000-3030 / 3140-3170 / 3300-3360	2600

Source: Bloomberg, NHKSI Research

JCI Index

Support	7050-7080 / 7000-7020	Resistance	7120-7160 / 7250-7270 / 7380-7390
---------	-----------------------	------------	-----------------------------------



Source: NHKSI Research, Bloomberg

Economic Calendar

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	11:00	Trade Balance	Mar	\$1100M	\$867M
<i>22 – Apr.</i>	ID	11:00	Exports YoY	Mar	-10.73%	-9.45%
	ID	11:00	Imports YoY	Mar	-5.30%	15.84%
	EC	21:00	Consumer Confidence	Apr P	-14.3	-14.9
Tuesday	US	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Apr P	51.8	51.9
<i>23 – Apr.</i>	US	21:00	New Home Sales	Mar	670K	662K
	GE	14:30	HCOB Germany Manufacturing PMI	Apr P	43.5	41.9
	EC	15:00	HCOB Eurozone Manufacturing PMI	Apr P	46.6	46.1
	JP	07:30	Jibun Bank Japan PMI Mfg	Apr P	—	48.2
Wednesday	US	19:30	Durable Goods Orders	Mar P	2.8%	1.3%
<i>24 – Apr.</i>	KR	04:00	Consumer Confidence	Apr	—	100.7
Thursday	US	19:30	GDP Annualized QoQ	1Q A	2.3%	3.4%
<i>25 – Apr.</i>	US	19:30	Initial Jobless Claims	Apr 20	—	212K
	KR	06:00	GDP YoY	1Q A	2.6%	2.2%
Friday	US	19:30	Personal Income	Mar	0.5%	0.3%
<i>26 – Apr.</i>	US	19:30	Personal Spending	Mar	0.6%	0.8%
	US	21:00	U. of Mich. Sentiment	Apr F	77.9	77.9
	EC	15:00	M3 Money Supply YoY	Mar	0.5%	0.4%
	JP	06:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Apr	2.2%	2.4%
	JP	—	BOJ Target Rate (Upper Bound)	Apr 26	—	0.10%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Action Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	MTFN, DCII, CINT, BELL, AHAP
22 – Apr.	Cum Dividend	AVIA
Tuesday	RUPS	VINS, SCNP, MPXL, MFIN, HMSP, ASRM, ASJT, ASGR, AALI
23 – Apr.	Cum Dividend	JATI
Wednesday	RUPS	UNTR, PTPP, MKTR, KEJU, HRTA, CBUT
24 – Apr.	Cum Dividend	EAST
Thursday	RUPS	TLDN, SSMS, NIKL, MLPT, IRRR, DRMA, CMRY, BRMS, BBSI, AMAG
25 – Apr.	Cum Dividend	BSML
Friday	RUPS	TPMA, TOBA, SDMU, MCOL, DGNS, AUTO
26 – Apr.	Cum Dividend	—

Source: NHKSI Research

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,798.7							
BBCA	9,475	9,400	11,025	Buy	16.4	3.8	1,168.0	24.0x	4.8x	21.0	2.8	17.0	19.7	0.9
BBRI	5,275	5,725	6,850	Buy	29.9	6.6	799.5	13.2x	2.6x	19.7	6.0	16.1	17.8	1.1
BBNI	5,225	5,375	6,475	Buy	23.9	10.3	194.9	9.3x	1.3x	14.6	5.4	9.5	14.3	1.1
BMRI	6,725	6,050	7,800	Buy	16.0	30.0	627.7	11.4x	2.4x	22.4	5.3	13.5	33.7	1.3
AMAR	250	320	400	Buy	60.0	(22.8)	4.6	19.9x	1.4x	6.9	N/A	N/A	N/A	0.4
Consumer Non-Cyclicals							1,089.5							
INDF	6,100	6,450	7,400	Buy	21.3	(3.9)	53.6	6.6x	0.9x	14.4	4.2	0.8	28.2	0.4
ICBP	9,725	10,575	13,600	Buy	39.8	(4.7)	113.4	16.2x	2.8x	18.1	1.9	4.8	52.4	0.4
UNVR	2,380	3,530	3,100	Buy	30.3	(41.8)	90.8	18.9x	26.9x	130.1	5.6	(6.3)	(10.6)	0.1
MYOR	2,290	2,490	3,200	Buy	39.7	(11.9)	51.2	16.0x	3.4x	23.1	1.5	2.7	64.4	0.5
CPIN	4,950	5,025	5,500	Overweight	11.1	11.5	81.2	34.9x	3.0x	8.7	2.0	8.3	(21.2)	0.6
JPFA	1,135	1,180	1,400	Buy	23.3	6.6	13.3	14.2x	1.0x	7.2	4.4	4.5	(34.5)	0.6
AALI	6,625	7,025	8,000	Buy	20.8	(15.9)	12.8	12.1x	0.6x	4.8	6.1	(5.0)	(38.8)	0.8
TBLA	610	695	900	Buy	47.5	-	3.7	5.5x	0.4x	8.1	3.3	(7.6)	(30.0)	0.5
Consumer Cyclical							410.4							
ERAA	388	426	600	Buy	54.6	(20.8)	6.2	7.4x	0.8x	11.7	4.9	21.6	(18.1)	0.9
MAPI	1,695	1,790	2,200	Buy	29.8	18.5	28.1	14.8x	2.8x	20.9	0.5	23.7	(10.6)	0.6
HRTA	406	348	590	Buy	45.3	14.0	1.9	6.1x	1.0x	16.6	3.0	85.8	20.6	0.4
Healthcare							259.3							
KLBF	1,400	1,610	1,800	Buy	28.6	(32.0)	65.6	23.4x	3.0x	13.2	2.7	5.2	(17.7)	0.5
SIDO	685	525	700	Hold	2.2	(14.4)	20.6	21.6x	6.1x	27.6	5.2	(7.8)	(13.9)	0.6
MIKA	2,680	2,850	3,000	Overweight	11.9	(5.0)	38.2	40.8x	6.4x	16.3	1.4	5.3	(9.1)	0.2
Infrastructure							1,895.73							
TLKM	3,150	3,950	4,800	Buy	52.4	(26.2)	312.0	12.9x	2.2x	17.4	5.3	3.7	(5.8)	0.9
JSMR	5,425	4,870	5,100	Underweight	(6.0)	68.0	39.4	5.8x	1.4x	27.3	1.4	28.6	147.3	0.9
EXCL	2,190	2,000	3,800	Buy	73.5	22.0	28.8	22.4x	1.1x	4.9	1.9	10.9	(6.7)	0.9
TOWR	800	990	1,310	Buy	63.8	(19.6)	40.8	12.3x	2.4x	21.1	3.0	6.4	(6.0)	0.5
TBIG	1,750	2,090	2,390	Buy	36.6	(15.9)	39.6	25.3x	3.4x	14.2	3.4	1.8	(6.0)	0.4
MTEL	585	705	860	Buy	47.0	(16.4)	48.9	24.1x	1.4x	5.9	3.7	7.3	0.0	0.5
PTPP	414	428	1,700	Buy	310.6	(29.2)	2.6	5.3x	0.2x	4.2	N/A	5.7	77.3	1.2

NH KSI Stocks Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta	
Property & Real Estate							234.4								
CTRA	1,110	1,170	1,300	Buy	17.1	11.0	20.6	11.2x	1.0x	9.6	1.4	1.3	0.0	0.7	
PWON	392	454	500	Buy	27.6	(17.3)	18.9	9.0x	1.0x	11.6	1.7	3.6	36.8	1.0	
Energy							1,405.8								
ITMG	25,700	25,650	26,000	Hold	1.2	(23.7)	29.0	3.6x	1.0x	26.7	17.1	(34.7)	(58.9)	0.7	
PTBA	3,140	2,440	4,900	Buy	56.1	(22.3)	36.2	5.9x	1.7x	24.4	34.8	(9.8)	(51.4)	0.9	
HRUM	1,290	1,335	1,600	Buy	24.0	(14.6)	17.4	7.0x	1.2x	18.6	N/A	2.3	(50.2)	1.3	
ADRO	2,760	2,380	2,870	Hold	4.0	(8.0)	88.3	3.2x	0.8x	25.7	15.8	(19.6)	(33.8)	1.2	
Industrial							369.7								
UNTR	25,350	22,625	25,900	Hold	2.2	(18.4)	94.6	4.5x	1.2x	25.1	27.2	4.0	(0.1)	0.8	
ASII	4,900	5,650	6,900	Buy	40.8	(23.7)	198.4	5.9x	1.0x	17.3	13.3	5.0	16.9	1.0	
Basic Ind.							1,953.6								
SMGR	5,075	6,400	9,500	Buy	87.2	(15.8)	34.4	15.8x	0.8x	5.0	4.8	6.2	(19.1)	1.0	
INTP	7,650	9,400	12,700	Buy	66.0	(26.1)	28.2	13.5x	1.3x	9.6	2.1	9.9	7.4	0.8	
INCO	4,400	4,310	5,000	Overweight	13.6	(33.3)	43.7	9.8x	1.1x	11.2	2.0	4.5	36.6	1.0	
ANTM	1,760	1,705	2,050	Buy	16.5	(16.2)	42.3	13.7x	1.4x	11.3	4.5	(10.6)	(19.5)	1.3	
NCKL	880	1,000	1,320	Buy	50.0	(39.1)	55.5	9.8x	2.4x	34.1	2.5	149.4	(13.9)	N/A	
Technology							282.5								
GOTO	59	86	81	Buy	37.3	(37.9)	70.9	N/A	1.7x	(111.0)	N/A	30.3	(119.4)	2.6	

Source : Bloomberg, NH KSI Research

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

Analyst

Cindy Alicia Ramadhania

Consumer, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9129
E cindy.alicia@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Head Office :

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SC
BD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. Kav 52-
53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Bar
u, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81
Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara,
DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang
Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F
No.2, Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

MEDAN

Jl. Asia No. 548 S Medan
Sumatera Utara 20214
No. Telp : +62 61 415 6500

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330